

Pentingnya Menghargai Kebajikan Orang Lain

<"xml encoding="UTF-8?">

Syariat Islam yang suci selalu mengajak manusia untuk berbuat kebaikan demi meraih kerelaan Allah Swt dan demi mendapat pahala dari-Nya. Berulang kali Al-Qur'an memberikan contoh tentang orang-orang yang selalu berbuat kebaikan sehingga mereka layak mendapat .Surga Allah Swt

: Salah satu yang dicontohkan dalam Al-Qur'an adalah Firman Allah Swt

إِنَّمَا نُطْعِمُكُمْ لِوَجْهِ اللَّهِ لَا نُرِيدُ مِنْكُمْ جَزَاءً وَلَا شُكُورًا

Sesungguhnya kami memberi makanan kepada kalian hanyalah karena mengharapkan" (keridhaan Allah, kami tidak mengharap balasan dan terima kasih dari kalian." (QS.Al-Insan:9

Maka sudah selayaknya bagi setiap mukmin yang ingin berbuat kebaikan agar mengikhlaskan niatnya hanya untuk Allah dan tidak menanti balasan dari sesama makhluk. Apabila Islam memandang buruk seorang yang mengharap balasan dari kebajikannya kepada orang lain, maka yang lebih buruk dari itu adalah seorang yang tidak menghargai kebaikan orang lain dan .tidak pernah berterima kasih atas kebaikan yang dilakukan orang lain kepadanya

: Allah Swt Berfirman

هَلْ جَزَاءُ آلِ إِبْرَاهِيمَ إِلَّا آلُ إِبْرَاهِيمَ

(Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula)." (QS.Ar-Rahman:60"

Walaupun ayat ini sedang membicarakan mengenai perhatian dan anugerah Allah bagi hamba-Nya yang berbuat baik, belum lagi pahala dan ganjaran yang telah disiapkan untuk mereka, .namun ayat ini juga memberi pesan agar kita saling membalas kebaikan

: Rasulullah Saw bersabda

Siapa yang menerima kebaikan dari orang lain lalu ia mengucapkan Jazakallahu Khoiron" (semoga Allah membalas kebaikan kepadamu) maka ia telah memberikan penghargaan yang ".tertinggi

: Dalam kesempatan lain beliau bersabda

Siapa yang memberi kebaikan kepada kalian maka balaslah kebaikan tersebut. Dan apabila“ kalian tidak memiliki sesuatu untuk membalasnya maka berdoalah untuknya hingga tampak ”.(seakan engkau telah membalas (kebaikannya

Banyak orang berpikir bahwa membalas kebaikan orang harus dengan hal-hal yang berupa materi. Hal itu tentu baik bahkan Rasul pun sering menerima hadiah dan membalas hadiah tersebut. Tapi tidak semua orang mampu untuk membalas kebaikan dengan sebuah materi yang berharga. Lalu apakah ia dikatakan tidak menghargai orang yang berbuat baik kepadanya

Tentu tidak. Rasulullah Saw telah mengajarkan, apabila kita tidak mampu membalas kebaikan seseorang dengan materi maka balaslah dengan pujian dan doa

: Rasulullah Saw bersabda

Sesungguhnya manusia yang paling bersyukur kepada Allah adalah yang paling banyak“ ”.berterima kasih kepada manusia

Pada masa sekarang khususnya, sangat penting bagi kita untuk menghidupkan kembali akhlak semacam ini. Agar kebaikan itu senantiasa tumbuh di antara kita dan semakin subur. Kita harus membiasakan diri untuk menghargai kebaikan orang lain, memujinya dan .mendoakannya, karena itulah yang dicontohkan oleh Baginda Nabi Saw

Teringat kisah ketika Nabi Syuaib as ketika memanggil Nabi Musa as yang telah membantu : putrinya mengambil air, Al-Qur'an menceritakan

إِنَّ أَبِي يَدْعُوكَ لِيَجْزِيَكَ أَجْرَ مَا سَقَيْتَ لَنَا

Sesungguhnya ayahku mengundangmu untuk memberi balasan sebagai imbalan atas“ ((kebaikan)mu memberi minum (ternak) kami.” (QS.Al-Qashash:25

Penghargaan terhadap kebaikan adalah sebab yang akan menyuburkan kebaikan itu sendiri. Bila kita tidak pernah menghargai kebaikan orang lain maka hal itu akan menyurutkan .semangatnya untuk terus berbuat kebaikan

Mari kita sebar kebaikan kepada siapapun dan hargai setiap kebaikan yang datang kepada kita.

...Semoga bermanfaat